

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian data kualitatif. Karena acuannya berdasarkan temuan wawancara dengan industri rumahan ayam Fakhru Iwan di Desa Kitun Raya Kecamatan Barabai. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yakni mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif. Selain itu, studi dokumentasi di arsip berupa laporan wawancara dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan masalah ini sedang dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di industri rumahan ayam potong Bapak Fakhru Iwan di Jalan M. Ramli Kitun Raya Gang Hijrah 2 Rt. 14/Rw. 004, Desa Barabai Darat, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71315. Adapun alasan memilih lokasi

penelitian karena lokasi ini adalah lokasi / sentra tempat penjual ayam potong yang termasuk besar di Kecamatan Barabai, selain itu industri ini juga merupakan industri yang berfokus pada penjualan ayam potong saja tidak bercampur dengan unggas lain.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Bapak Fakhru Ihwan adalah subjek penelitian ini, dan beliau adalah seorang informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang akurat.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan Ekonomi Mikro Islam, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembatasan aktivitas masyarakat terhadap industri rumahan ayam potong Fakhru Ihwan di Desa Kitun Raya Kecamatan Barabai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer berasal dari pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan data secara langsung kepada peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber maupun metode pengumpulan data lapangan lainnya. Bapak Fakhru Ihwan dan karyawannya adalah pihak-pihak tersebut. Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan

Pak Fakhru Ihwan terhadap dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap usaha ayam pedagingnya ditinjau dari ekonomi mikro Islam.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui laporan-laporan, buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai Dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap Industri Rumah Tangga Ayam Potong Fakhru Ihwan di Desa Kitun Raya Kec. Barabai Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Mikro Islam.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Informan, atau pihak-pihak yang dianggap oleh penulis mampu memberikan informasi dan informasi tambahan terkait dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu bidang yang kompleks untuk memperoleh gambaran nyata yang terstruktur baik pada objek maupun objek penelitiannya (Sugiyono, 2013, hlm. 148). Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis observasi non partisipan. observasi non partisipan

merupakan observasi yang mana observer tidak ambil bagian dalam kehidupan observee (yang di observasi) (Hasanah, 2016, hlm. 36). Metode ini digunakan sebagai langkah awal untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat langsung ke objek penelitian. Data tersebut meliputi kondisi dan gambaran umum industri rumahan ayam potong yang terkena PPKM, serta penerapan ekonomi mikro syariah pada permasalahan industri rumah tangga tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan sepihak secara tatap muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa keuntungan pengumpulan data melalui wawancara, antara lain pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan partisipan yang akan dievaluasi, data diperoleh secara mendalam, yang diwawancarai dapat mengungkapkan isi hatinya lebih luas, dan pertanyaan yang tidak jelas dapat diulang dan diarahkan lebih bermakna. Wawancara mendalam dan tidak terstruktur dengan subjek penelitian digunakan untuk mengungkap informasi tentang dampak PPKM terhadap usaha rumahan Pak Fakhru Ihwan di Desa Kitun Raya Kecamatan Barabai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian dan perolehan data yang diperlukan dari data yang sudah tersedia. Data statistik, agenda kegiatan,

keputusan atau kebijakan produk, dan sejarah dua hal lain yang terkait dengan penelitian adalah contoh tipikal (Hikmat, 2011, hlm. 83).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusun menjadi pola, dan menyeleksi nama-nama yang penting dan akan digunakan. Belajar dan menarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga mereka dan orang lain dapat memahaminya.

Analisis data penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data diklarifikasi berdasarkan kesamaan jenis data kemudian dideskripsikan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasiLangkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan Peer debriefing.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis menyelidiki secara menyeluruh masalah yang akan diteliti, yang temuannya akan didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Skripsi tersebut kemudian diserahkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian dikonsultasikan kembali untuk perbaikan yang diperlukan setelah surat penetapan dan penunjukan pengawas, kemudian diadakan seminar.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu menyiapkan surat penelitian selama dua bulan penelitian lapangan berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi terhadap subjek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data, yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik editing dan kategorisasi. Kemudian, dengan menggunakan analisis kualitatif, telaah data yang telah terkumpul.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis data-data yang terkumpul sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan akan terus menyempurnakannya sehingga menjadi karya tulis ilmiah berupa skripsi, dan kemudian siap untuk diajukan atau di *munaqayahkan*.

